

The background features a light gray gradient with several realistic water droplets of various sizes scattered across the surface. A prominent yellow rectangular box is centered in the upper half of the image, containing the main title in a bold, black, stylized font. Below this box, a horizontal yellow bar spans across the width of the page, containing the author's name in a green, cursive-style font.

# **GEOGRAFI KEBENCANAAN**

*MUGROHO HARI PURNOMO*

# RENCANA PERKULIAHAN

No	Materi
1	Definisi UU & Managemen Kebencanaan
2	Indonesia terkait kerawanan kebencanaan
3	Risiko Bencana
4	Karakteristik & Faktor Bahaya dalam Risiko Bencana
5	Karakteristik & Faktor Kerentanan dalam Risiko Bencana
6	Karakteristik & Faktor Kapasita dalam Risiko Bencana
7	Analisis risiko bencana di suatu wilayah

# BENCANA

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 24 TAHUN 2007

TENTANG  
PENANGGULANGAN BENCANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

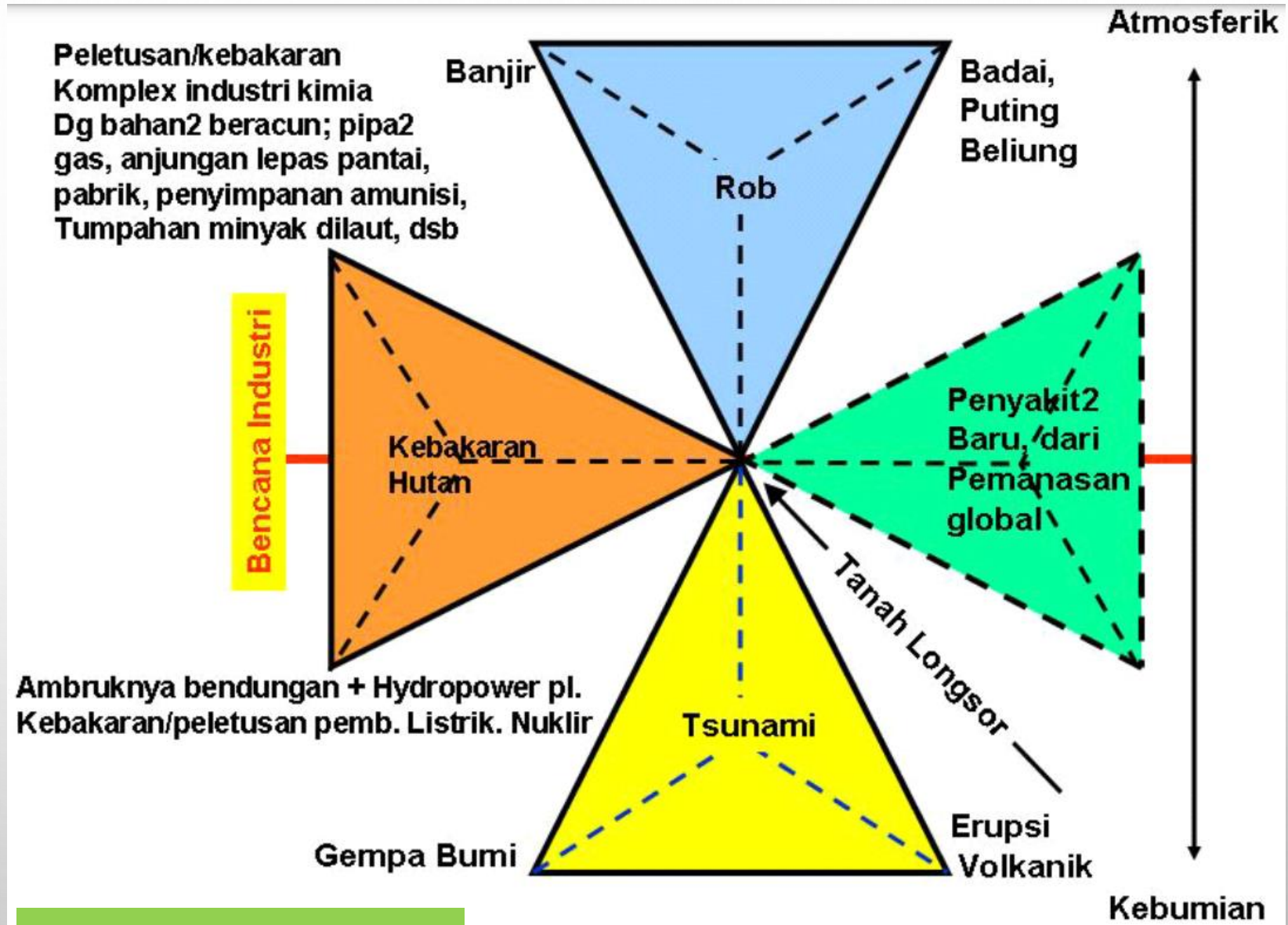
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan termasuk perlindungan atas bencana, dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - b. bahwa wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor nonalam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional;

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007  
TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA**

# BENCANA ALAM

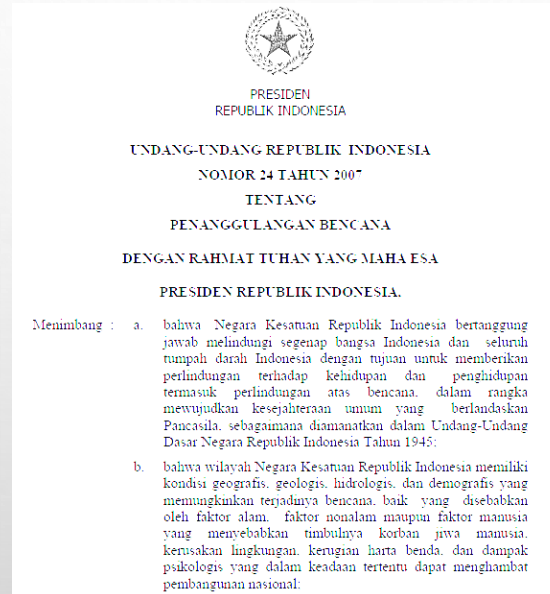
- Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanahlongsor.



Skematik bencana alam

# BENCANA NONALAM

- Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007  
TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA

# BENCANA SOSIAL

- Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

# PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

- Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.

Salah satu asas Penanggulangan Bencana  
→ **ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI**

## BAB II LANDASAN, ASAS, DAN TUJUAN

### Pasal 2

Penanggulangan bencana berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

### Pasal 3

- (1) Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berasaskan:
- a. kemanusiaan;
  - b. keadilan;
  - c. kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan;
  - d. keseimbangan, keselarasan, dan keserasian;
  - e. ketertiban dan kepastian hukum;
  - f. kebersamaan;
  - g. kelestarian lingkungan hidup; dan
  - h. ilmu pengetahuan dan teknologi.

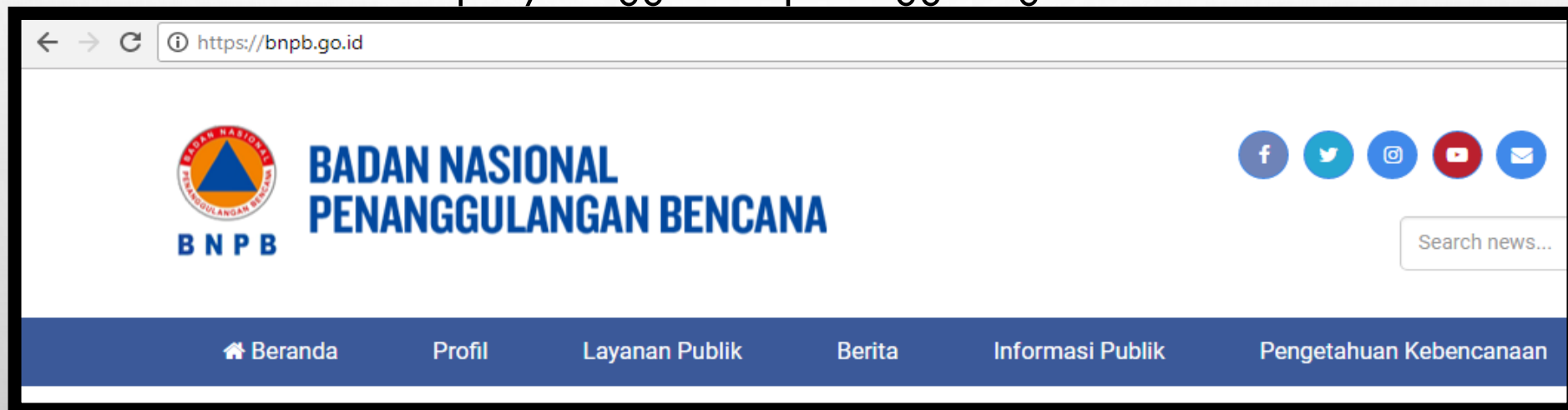
# TANGGUNG JAWAB & WEWENANG

## BAB III

### TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

#### Pasal 5


Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.




UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 24 TAHUN 2007  
TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA




# SUMBER INFORMASI KEBENCANAAN LEMBAGA PEMERINTAH TERKAIT

← → ↻ [www.bmkg.go.id/?lang=ID](http://www.bmkg.go.id/?lang=ID) ☆ 

 **BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**    PROFIL **CUACA** IKLIM KUALITAS UDARA GEMPABUMI & TSUNAMI IT & SARANA TEKNIS

---

 **BMKG**

**Kantor Pusat**  
Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10720  
P.O. Box 3540 Jkt.

**LINK BMKG**


- Informasi Cuaca
- Cuaca Maritim
- Cuaca Penerbangan
- CEWS (Climate Early Warning System)
- InaTEWS (Indonesia Tsunami Early Warning System)

**APLIKASI MOBILE**

[Info BMKG - Cuaca, Iklim, dan Gempabumi Indonesia](#)

Semua informasi mengenai Prakiraan Cuaca, Iklim, Kualitas Udara, dan Gempabumi yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia tercakup dalam satu aplikasi mobile.

**MEDIA BMKG**



[www.vsi.esdm.go.id/index.php/tentang-pvmbg/fungsi](http://www.vsi.esdm.go.id/index.php/tentang-pvmbg/fungsi)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

**Badan Geologi**     Profil  **Gunungapi**  Gerakan Tanah  Gempabumi & Tsunami 

---

**Kontak**  
Jl. Diponegoro No.57  
Bandung - 40122  
Jawa Barat - Republik Indonesia  
Tel: +62-22-727-2606  
Fax: +62-22-720-2761  
E-mail: vsi@vsi.esdm.go.id



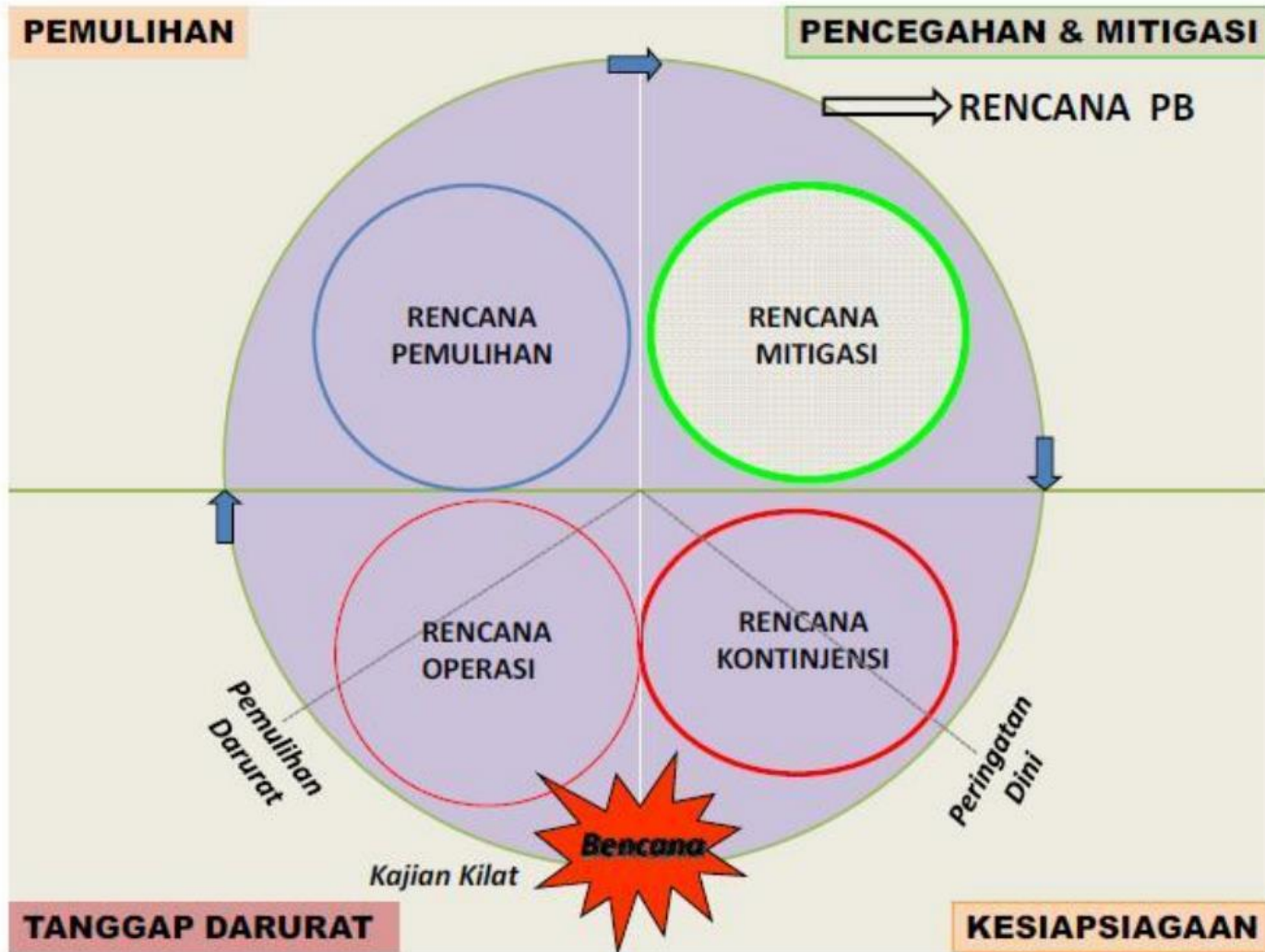
**Badan Geologi**  
Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

**Navigasi**

- Home
- Profil
- Gunungapi
- Gerakan Tanah
- Gempabumi & Tsunami
- Diseminasi Informasi
- E-Mail



# Perencanaan Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana



# Proses Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana



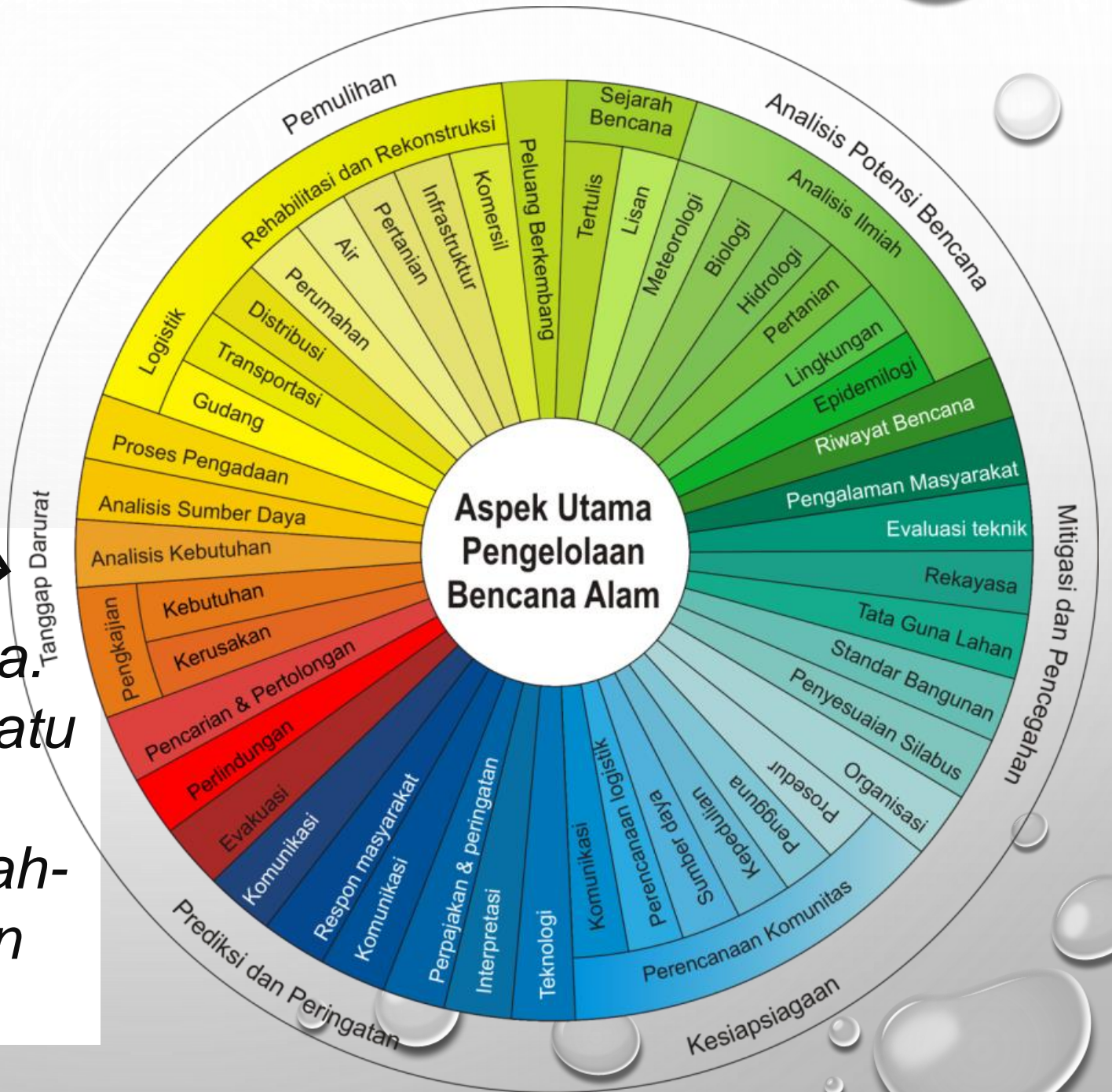
# SEKTOR YANG MUNGKIN TERKENA DAMPAK BENCANA



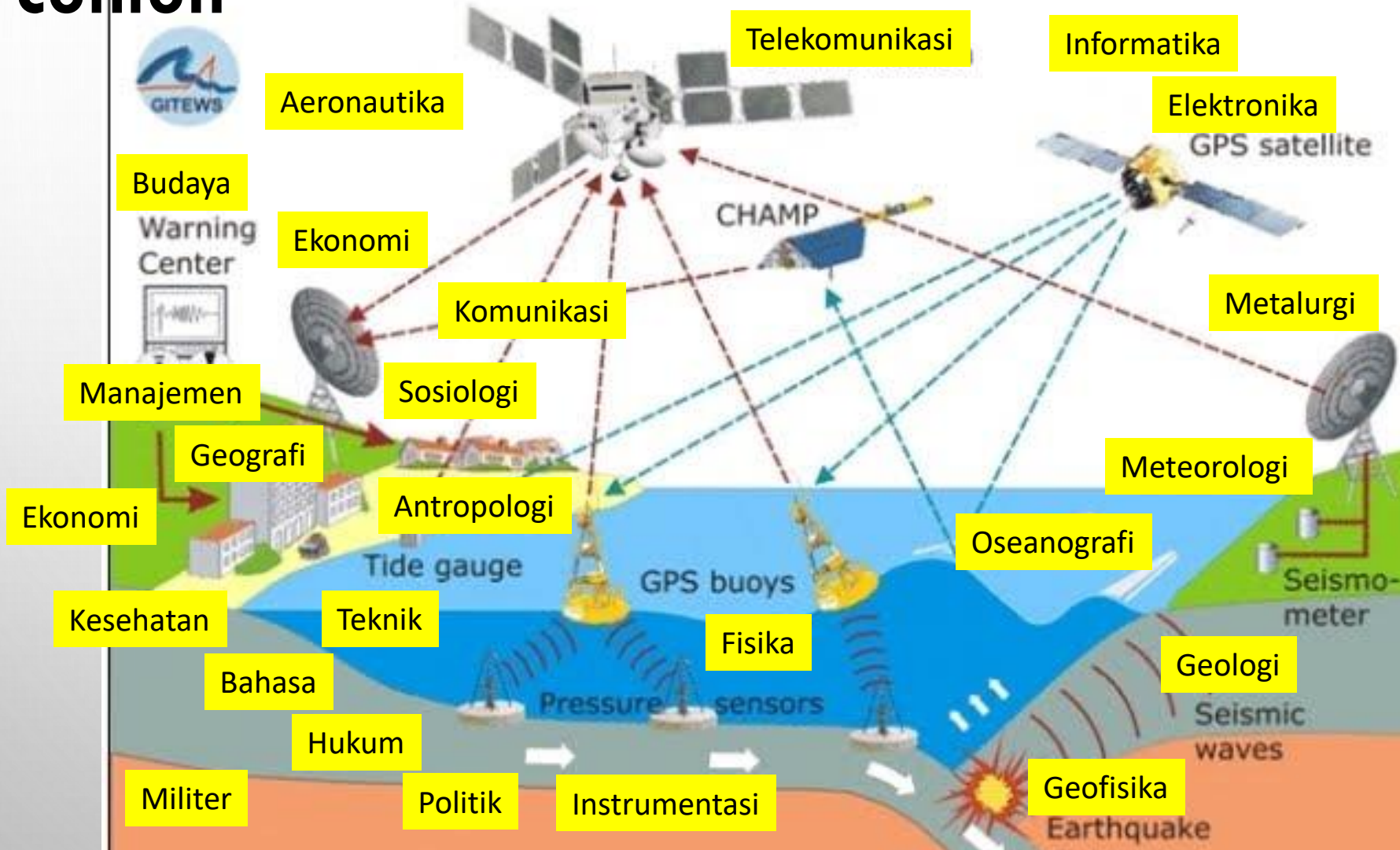
## PENDEKATAN MULTIDISIPLIN

→ mampu menyederhanakan persoalan dan memecahkan masalah

*Multidisiplin yang dimaksud → Serikat dari ilmu-ilmu yang ada. Apabila digabungkan dalam satu manajemen maka dengan mudah menyelesaikan masalah-masalah yang paling rumit dan kompleks sekalipun.*



# Multidisiplin dalam Rantai Peringatan Dini Tsunami contoh



*Mulai dari mendeteksi gempa dan tsunami → mendiseminasikan ke masyarakat → masyarakat melakukan antisipasi dan selamat*

# KEBENCANAAN : PERSOALAN RUANG

Diperlukan data & informasi geospasial

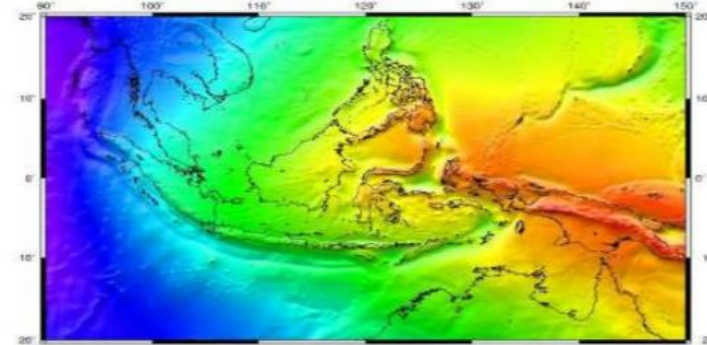
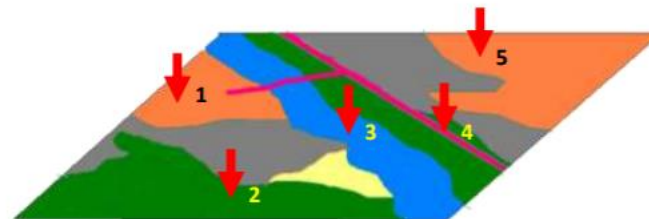
## Data dan Informasi Geospasial

*Semua jenis data dan informasi yang memiliki elemen lokasi (georeferensi), baik di permukaan, di dalam, dan di atas permukaan Bumi.*

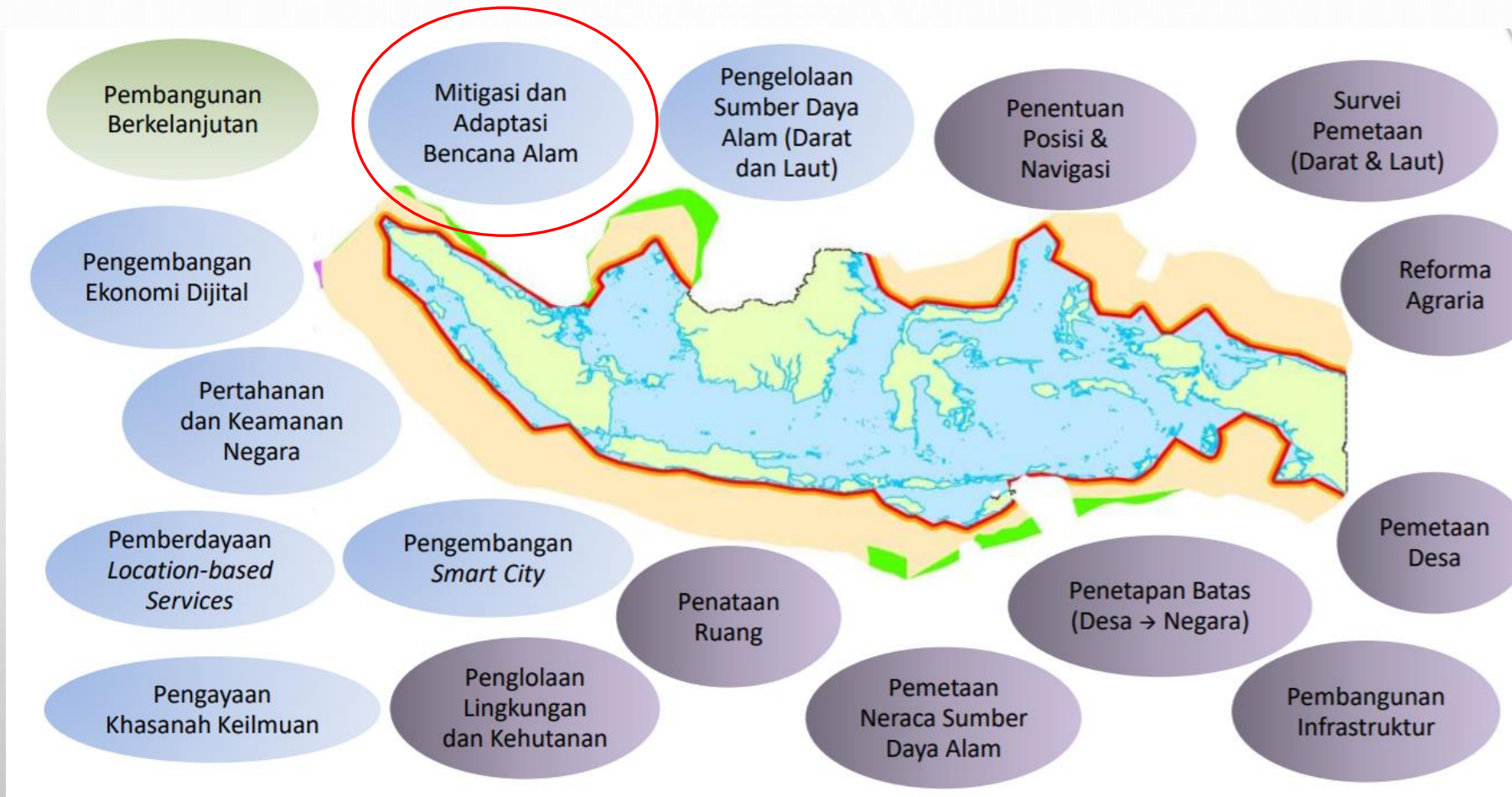


Elemen Geospasial:

- Lokasi : L, B, h atau X, Y, Z
- Bentuk : Point, Line, Area (Poligon)
- Informasi : Atribut (karakteristik objek)



# Keragaman kegunaan informasi geospasial

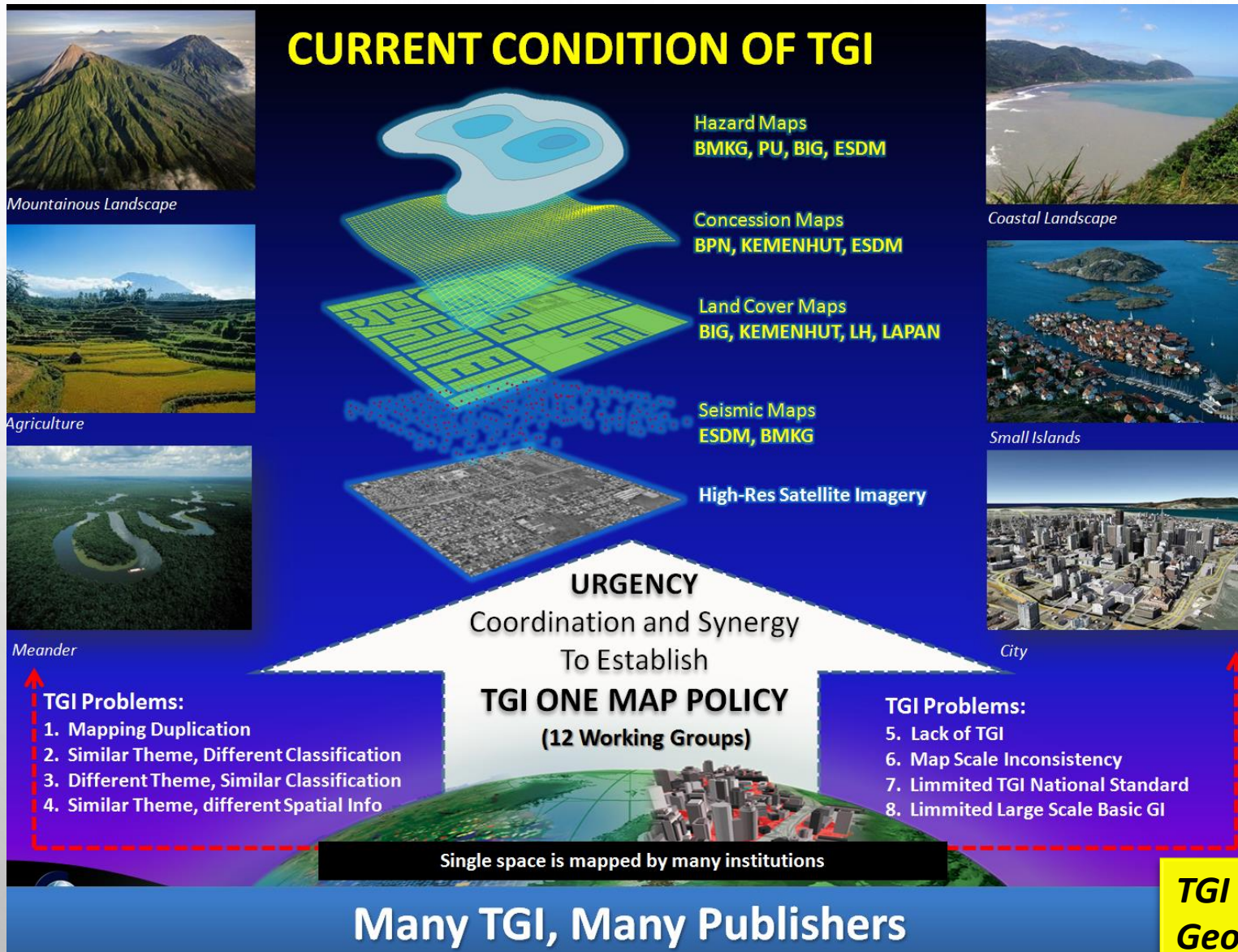


InaGeoportal JIGN

<http://tanahair.indonesia.go.id>

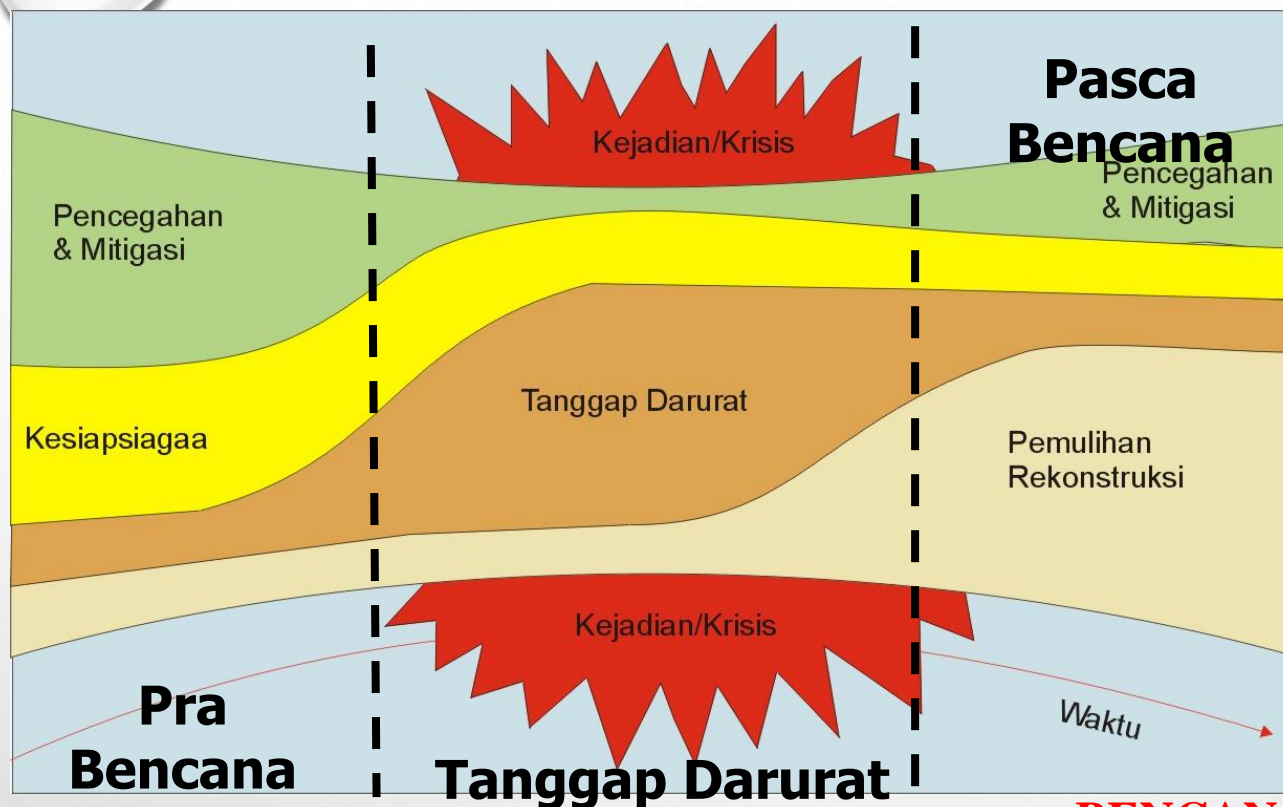
Semua data terbuka untuk publik dan tidak berbayar, kecuali data KSP (Kebijakan Satu Peta)

# PROBLEM Keragaman informasi geospasial







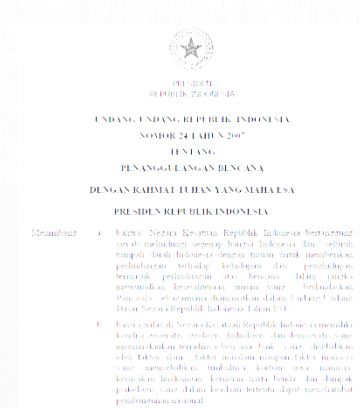


# SIKLUS MANAJEMEN BENCANA

Pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana berkolaborasi bersama dengan proporsi berbeda dalam setiap penanganan bencana



# PRA BENCANA



- ★ Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
- ★ Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
- ★ Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

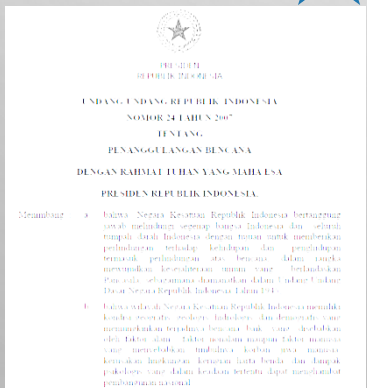
# PASCA BENCANA



Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.

Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana.

Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pascabencana.



# KEGIATAN DALAM SETIAP TAHAPAN PENANGANAN PASCA BENCANA

## TANGGAP DARURAT & PEMULIHAN

## REHABILITASI

## REKONSTRUKSI

